



Perkenalan kepada IRMA

16 Desember 2022

Visi IRMA:

Sebuah dunia di mana industri pertambangan menghormati hak asasi manusia dan aspirasi masyarakat yang terkena dampak, menyediakan tempat kerja yang aman, sehat dan mendukung, meminimalkan kerusakan lingkungan, dan meninggalkan warisan positif.

Misi IRMA:

Melindungi masyarakat dan lingkungan yang terkena dampak langsung pertambangan. Kami melakukan ini dengan menciptakan nilai finansial untuk tambang yang diverifikasi secara independen mencapai praktik terbaik, dan membagikan nilai ini dengan bisnis yang membeli material dari tambang ini.

IRMA dipimpin oleh Dewan multi-sektor,
menggunakan model tata kelola yang adil (yaitu,
setiap sektor ada hak suara yang sama).

Perusahaan Pertambangan	Perusahaan Pembelian	LSM	Serikat Pekerja	Masyarakat Terdampak	Investor dan Keuangan
Jon Samuel (Anglo American)	Anisa Kamadoli Costa (Tiffany & Co.)	Payal Sampat (Earthworks)	Doug Olthius (United Steelworkers)	Loretta Williams (Tsilhqot'in Nation)	Ashley Hamilton Claxton (Royal London Asset Management)
Grace Barasso (ArcelorMittal)	Ephi Banaynal dela Cruz (Microsoft)	Jim Wormington (Human Rights Watch)	Glen Mpufane (IndustriALL Global Union)	Meschack Mbangula (Mining Affected Communities United in Action, South Africa)	Jamie Bonham (NEI Investments)

Apa itu Inisiatif untuk Jaminan Pertambangan yang Bertanggung Jawab?

Sebuah system sertifikasi yang sukarela untuk tambang skala besar

1. Standar IRMA untuk Pertambangan yang Bertanggung Jawab

- Persyaratan **praktik terbaik** untuk 26 topik – standar penambangan yang komprehensif dan ketat
- Standar dikembangkan melalui proses **multi-stakeholder** yang kuat (konsultasi publik global, uji lapangan, kelompok kerja). Hasilnya adalah **definisi bersama** penambangan yang bertanggung jawab

2. Sebuah sistem jaminan independent, pihak ketiga

- Auditor independen mengevaluasi apakah suatu situs memenuhi persyaratan IRMA.
- Bukan sistem lulus/gagal, tetapi mengandalkan skor. Situs di tingkat kinerja apa pun dapat menunjukkan, melalui audit pihak ketiga yang kredibel, bahwa seiring waktu mereka memaju menuju praktik yang lebih baik.



Standar IRMA

Cakupan komprehensif masalah pertambangan

Integritas bisnis

- Kepatuhan hukum
- Keterlibatan pemangku kepentingan
- Mekanisme pengaduan pemangku kepentingan
- Uji tuntas hak asasi manusia
- Transparansi pendapatan / anti korupsi

Merencanakan Warisan Positif

- Penilaian dan pengelolaan dampak lingkungan dan sosial
- Persetujuan Bebas, Didahulukan dan Diinformasikan
- Dukungan dan manfaat masyarakat
- Pemukiman Kembali
- Kesiapsiagaan dan tanggapan darurat
- Perencanaan dan pembiayaan reklamasi dan penutupan

Tanggung Jawab Sosial

- Hak buruh
- Pekerja sehat & selamat
- Masyarakat sehat & selamat
- Daerah yang terkena konflik
- Pengaturan keamanan
- Perlindungan warisan budaya
- Pertambangan rakyat dan skala kecil (ASM)

Tanggung Jawab Lingkungan Hidup

- Pengelolaan air
- Pengelolaan limbah (tailing)
- Kualitas udara
- Emisi gas rumah kaca
- Manajemen kebisingan
- Keanekaragaman hayati, jasa ekosistem, kawasan lindung
- Manajemen sianida
- Manajemen merkuri



The right side of the slide features a vertical banner with a dark blue background. At the top, there is a photograph of a mining landscape with a winding road. Below this, the IRMA logo is displayed in white, consisting of the letters 'IRMA' followed by a green checkmark. Underneath the logo, the text 'Initiative for Responsible Mining Assurance' is written in a smaller white font. Further down, the title 'Standar IRMA untuk Pertambangan yang Bertanggung Jawab IRMA-STD-001' is written in white. Below the title, the date 'Juni 2018' is shown. At the bottom of the banner, there are three small images: a large photograph of a mining site, a smaller image of a green pond, and a small image of a group of people working in a field. A large green checkmark is also visible on the right side of the banner.

IRMA
Initiative for Responsible
Mining Assurance

**Standar IRMA untuk
Pertambangan yang
Bertanggung Jawab
IRMA-STD-001**

Juni 2018

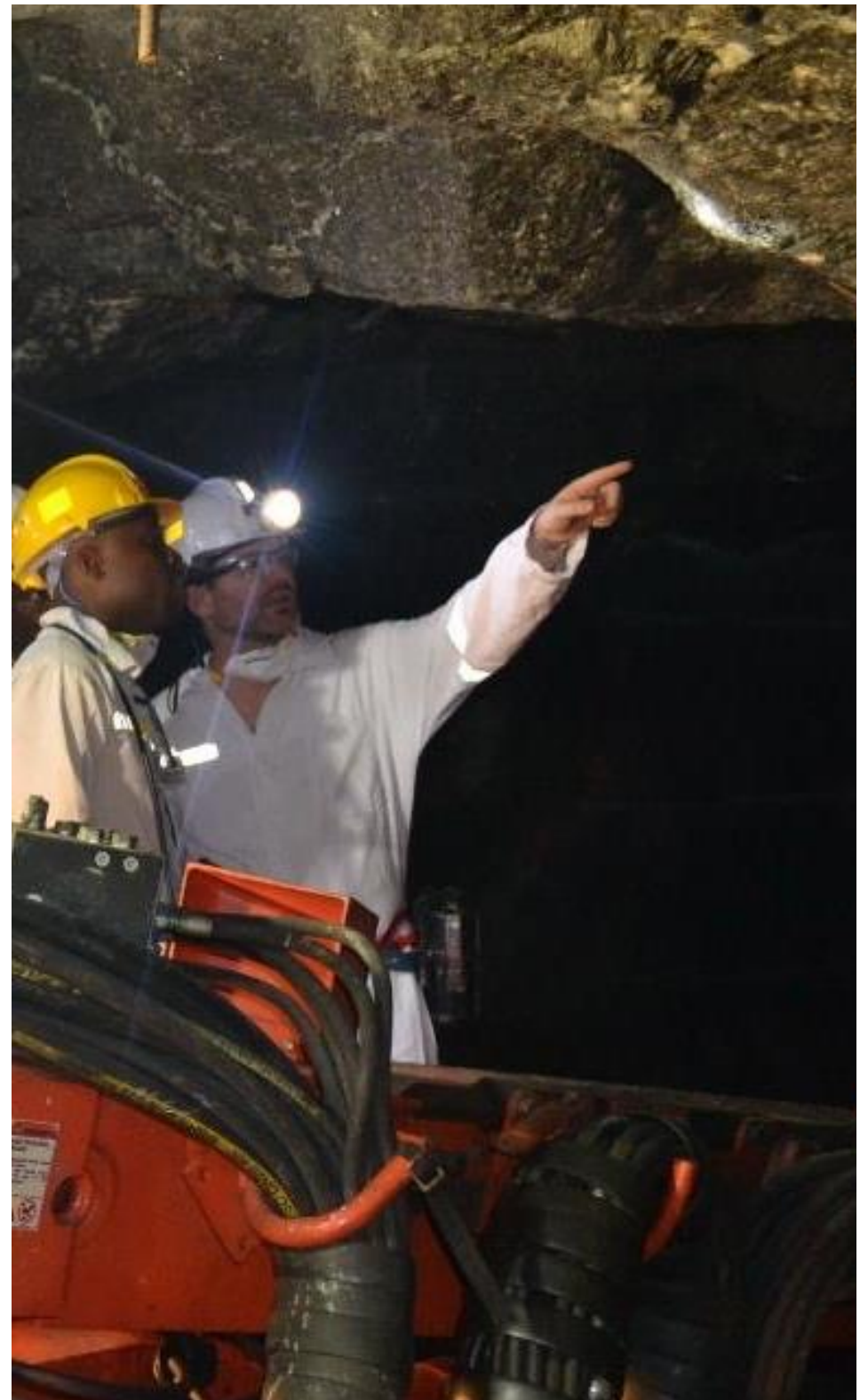
Standar IRMA

Memadukan harapan praktik terbaik yang ada dan melampauinya, kalau disepakati, melalui proses multi-stakeholder

- Uji Tuntas Hak Asasi Manusia, Mekanisme Pengaduan Pemangku Kepentingan (UN Guiding Principles on Business and Human Rights)
- Pertambangan di Daerah yang Terkena Dampak Konflik (OECD Due Diligence Guidance on Mineral Supply Chains)
- Pemukiman Kembali, Warisan Budaya (IFC Performance Standards)
- Transparansi Pembayaran dan Pendapatan (EITI)
- Keamanan (Voluntary Principles on Security and Human Rights)
- Hak Buruh dan Kesehatan dan Keselamatan Pekerja (Konvensi ILO)
- Pengelolaan Tailing (Protokol Mining Association of Canada)
- Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (IFC, ICMM, IUCN, dan lain-lain)
- Pengelolaan Sianida (International Cyanide Code)

Proses Jaminan IRMA

- Audit diumumkan secara terbuka sebelumnya; pemangku kepentingan diberi kesempatan untuk memberikan masukan dalam verifikasi
- Audit 2 tahap: tinjauan meja dan kunjungan situs
- Membutuhkan masukan dari pekerja, masyarakat, pemangku kepentingan lainnya
- Hasil terperinci (skor, dasar penilaian untuk menjelaskan bagaimana persyaratan dipenuhi) dipublikasikan



Komponen inti System IRMA

Bagaimana sistem diatur?

IRMA diatur oleh lima (segera enam) sektor::

- Industri pertambangan
 - Pembeli bahan tambang
 - Serikat pekerja
 - LSM
 - Masyarakat yang terkena dampak
 - Investor dan Keuangan
- Keputusan disepakati lintas pemangku kepentingan, dan semua sector ada suara yang **adil**.

Sistem ini **akuntabel** terhadap semua sektor.

Standar ini dikatakan apa?

Standar Pertambangan **IRMA** mencakup 26 bab dan lebih dari 400 persyaratan yang bertujuan untuk mencerminkan praktik terbaik.

Kelengkapan diperlukan untuk mencakup berbagai potensi dampak pada masyarakat, pekerja, dan lingkungan.

Tingkat detail yang tinggi berarti ekspektasi didefinisikan dengan baik dan dapat membantu membedakan mereka yang menerapkan praktik kerja unggulan.

Bagaimana proses auditnya?

Audit **IRMA** diumumkan kepada publik, dan termasuk kunjungan ke lokasi, dan wawancara dengan pemegang hak, anggota masyarakat yang terkena dampak, dan pekerja.

Sebagai bagian dari model multi-stakeholder IRMA, **participasi** pemangku kepentingan yang terkena dampak menambah **kredibilitas** audit.

Apakah hasil audit diungkapkan?

IRMA menghasilkan laporan publik dengan informasi tentang kinerja situs tambang pada semua 400 lebih persyaratan.

Transparansi memberikan informasi kepada pemangku kepentingan dan memberi landasan untuk percakapan yang lebih otentik tentang risiko/dampak dan manfaat.

Standar IRMA Dapat menginformasikan Perubahan regulasi

Menyediakan contoh untuk hukum yang lebih kuat

35 LSM di British Columbia menyerukan agar tambang memenuhi atau melampaui persyaratan dalam Standar IRMA (Mei 2019)



BC MINING LAW REFORM

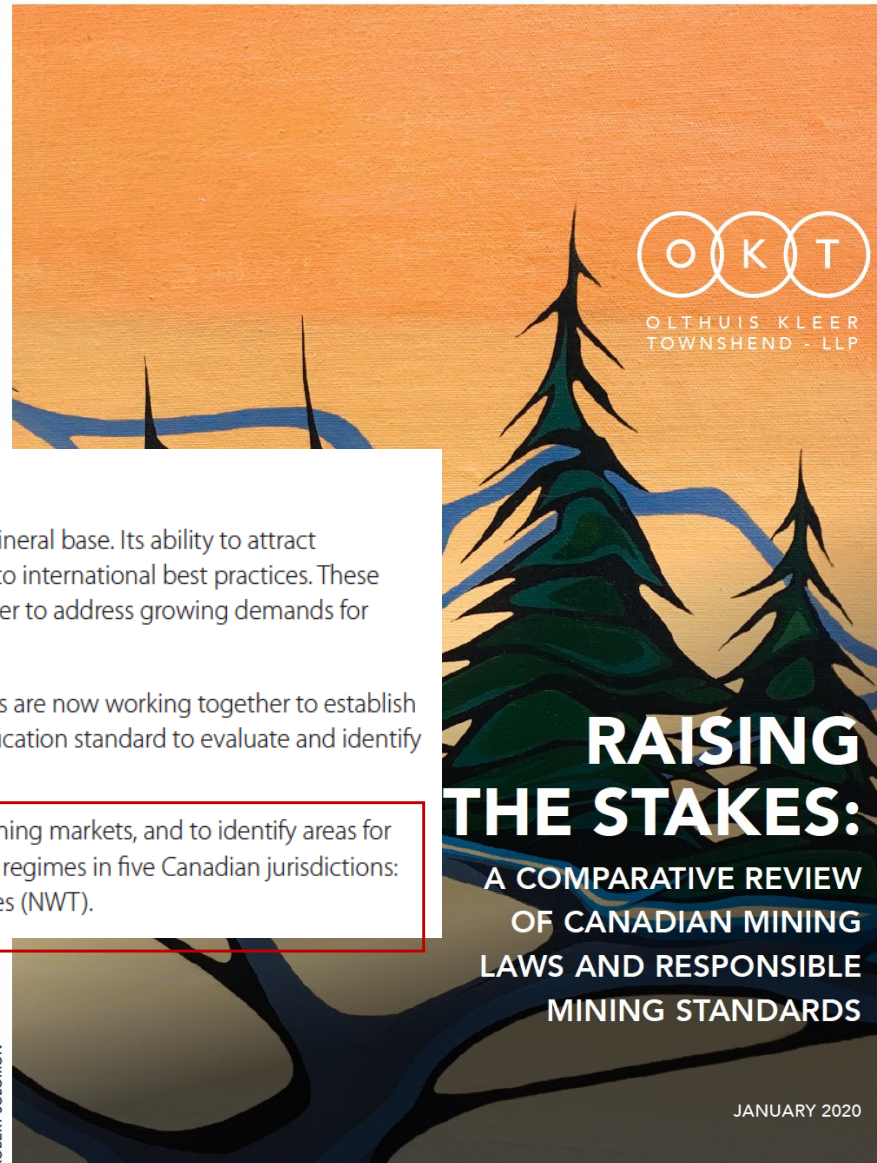
30. RECOMMENDATION: Require that all mines in BC comply with the IRMA standards, or better, for Waste and Materials Management.

38. RECOMMENDATION: Adopt the IRMA Standard for Responsible Mining water management standards as minimum requirements in BC's mining laws, including full consultation with communities on critical water-related issues.

33. RECOMMENDATION: Enact measurable and enforceable reclamation criteria that meet or exceed the international standards set in IRMA's Standard for Responsible Mining.

39. RECOMMENDATION: Prohibit mines that are not meeting the IRMA Standard for Responsible Mining water treatment unless the mine meets the exceptional circumstances set out in the IRMA Standard for Responsible Mining.

Yang lain menggunakan IRMA untuk mengukur Dan mengidentifikasi **Kesenjangan regulasi**



Executive Summary and Key Recommendations

Canada is an important international mining jurisdiction with a notable mineral base. Its ability to attract investment in the future will depend on how its mining laws measure up to international best practices. These standards for performance in the mining sector are evolving rapidly in order to address growing demands for responsibly sourced metals and minerals.

Leading metals producers, buyers, financiers and civil society organizations are now working together to establish thresholds for best practices through the development of a detailed certification standard to evaluate and identify responsible mining projects.

To gauge where Canada stands relative to these emerging responsible mining markets, and to identify areas for improvement, this legal review examines selected components of mining regimes in five Canadian jurisdictions: British Columbia (BC), Ontario, Quebec, Yukon and the Northwest Territories (NWT).

IRMA digunakan untuk mengembangkan panduan praktik terbaik bagi pemerintah



Forum Antar Pemerintah untuk Pertambangan, Mineral, dan Pembangunan Berkelanjutan (IGF) berkonsultasi dengan IRMA dan mengacu pada *Standard for Responsible Mining* dari IRMA dalam Panduan Pemerintah: Meningkatkan Kerangka Hukum bagi Penilaian dan Pengelolaan Dampak Lingkungan dan Sosial.

Amerika Serikat baru bergabung dengan IGF, yang sekarang ada 79 Negara Anggota.

IRMA secara rutin berpartisipasi dalam Rapat Umum Tahunan IGF.

<https://www.igfmining.org/our-work/environmental-and-social-impact-assessments/>

Peranan IRMA dalam rantai pasokan yang bertanggung jawab

BUILDING RESILIENT SUPPLY CHAINS, REVITALIZING AMERICAN MANUFACTURING, AND FOSTERING BROAD-BASED GROWTH

100-Day Reviews under
Executive Order 14017

June 2021

A Report by
The White House

Including Reviews by
Department of Commerce
Department of Energy
Department of Defense
Department of Health and Human Services



Dalam Laporan Gedung Putih AS baru-baru ini, Departemen Energi AS dan Departemen Pertahanan AS merujuk pada Standar IRMA:

“IRMA dapat menyediakan metode bagi perusahaan AS dan Pemerintah Federal untuk memastikan bahwa mineral diperoleh dari tambang dengan kebijakan tanggung jawab lingkungan, sosial, dan keuangan yang kuat, dan juga dapat memberikan contoh untuk pengembangan tambang baru yang bertanggung jawab di Amerika Serikat.”

IRMA diakui oleh mereka yang ingin memastikan transisi energi hijau terjadi secara adil dan merata



Minerals for Climate Action:
The Mineral Intensity
of the Clean Energy Transition

 **WORLD BANK GROUP**

The production of minerals, such as graphite, lithium and cobalt, may increase by nearly 500% by 2050, to meet the demand for clean energy technologies.

 **Climate Smart Mining**

LSM berbicara kepada Bank Dunia tentang Penambangan Cerdas Iklim

Lebih dari 50 LSM menandatangani surat tentang pertambangan

NGO letter to the World Bank re Mining & Renewables

April 30, 2019

April 30, 2019

Kristalina Georgieva
Chief Executive Officer
The World Bank
1818 H Street, NW
Washington, DC
20433 USA

Dear Dr. Georgieva,

The undersigned organizations support a just and rapid transition away from fossil fuels and towards a renewable energy economy. We recognize the potential risks to countries in order to limit global temperatures rise below 1.5 degrees and avert the most disastrous impacts of climate change. And yet, even as new renewable energy infrastructure comes on line, we are concerned about the impacts of extracting minerals like copper, cobalt, lithium and nickel on communities, workers and ecosystems.

Mineral mining is one of the world's dirtiest industries, responsible for at least 10% of anthropogenic greenhouse gas emissions. Mining is linked to severe human rights abuses, violent conflict and socially worsening conditions in some parts of the world. Most of the world's cobalt, used in rechargeable batteries for electric vehicles, is mined in the Democratic Republic of Congo, has often been children working in dangerous conditions. Mining for copper, silver and nickel threatens indigenous community rights and livelihoods in regions of biodiversity. Nickel mining in Indonesia has caused severe forest fires, and in many other areas around the world. Mine waste dumps have collapsed in Brazil killing hundreds of workers and local residents, and in Mexico and Canada, causing severe downstream pollution. Looking on the horizon is the threat of deep seabed mining for cobalt and manganese with unknown potential disruption consequences for marine species and deep-sea ecosystems.

Research from the University of Technology, Sydney's Institute for Sustainable Futures (ISF), "Responsible Minerals Sourcing for Sustainable Growth," shows that as demand for these scarce minerals increases, the associated environmental and human rights impacts are likely to rise sharply as well. We have a timely opportunity to reduce our dependence on dirty, renewable energy sources, while making back our dependence on dirty mining. Doing so will require a sustained commitment from businesses, financial institutions, and governments to:

1) **Shift Recycling and Minimize Toxicity:** Manufacturers of electric vehicles, renewable energy (RE) and battery technologies must do practically everything to reduce use of recycled materials. Policymakers must create incentives for recycling and requirements for companies to take back their products at the end of their useful lives. REs industries must design sustainable and RE technologies for disassemble and efficient recycling of all the minerals they contain. Materials used

April 30, 2019

Kristalina Georgieva
Chief Executive Officer
The World Bank
1818 H Street, NW
Washington, DC
20433 USA

Dear Dr. Georgieva,

The undersigned organizations support a just and rapid transition away from fossil fuels and towards a renewable energy economy. We recognize the potential risks to countries in order to keep global temperatures rise below 1.5 degrees and avert the most disastrous impacts of climate change. And yet, even as new renewable energy infrastructure comes on line, we are concerned about the impacts of extracting minerals like copper, cobalt, lithium and nickel on communities, workers and ecosystems.

in manufacturing should avoid toxicity. Health, safety, and protection for workers and communities must be the top priority at recycling operations.

2) **Ensure Responsible Minerals Sourcing:** Utilities, purchasers and manufacturers of RE technologies, batteries, and electric vehicles must trace the minerals in their products back to the source. Where sourcing from mining operations is absolutely necessary, purchasers must insist that those operations adhere to stringent international environmental and human rights best-practices standards (such as those developed by the multi-stakeholder [Initiative for Responsible Mining Assurance](#)) with independent, third-party assurance of compliance.

3) **Shift Consumption and Transportation:** The climate crisis offers an opportunity to rethink how societies (particularly wealthy ones) consume energy and products, and transport goods and people. It will take more than technological fixes to wean ourselves off fossil fuels and ensure equity in access to the benefits of clean energy. Policy makers should prioritize investments in

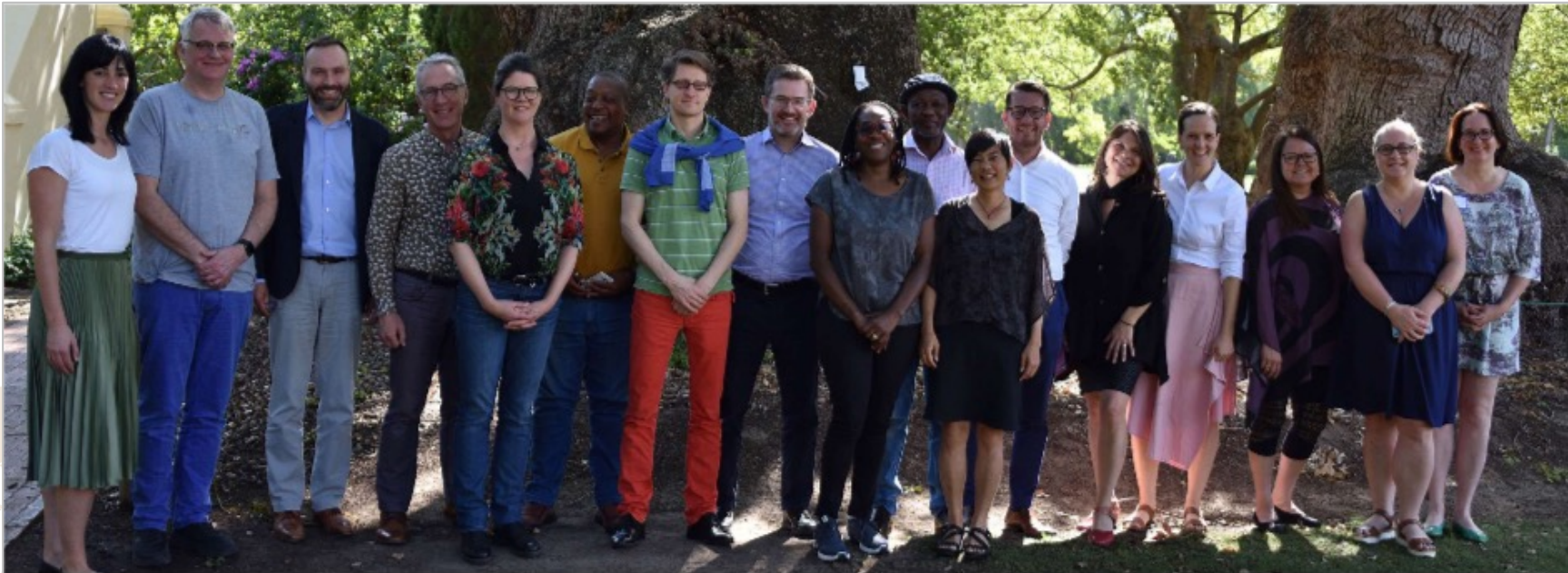


“Di mana penambangan diperlukan, harus mematuhi standar lingkungan dan hak asasi manusia yang tinggi seperti Initiative for Responsible Mining Assurance (IRMA).”

Kebijakan Penambangan Sierra Club (pertama dalam 130 tahun sejarahnya)

March 2020

Pembeli meminta IRMA



MINERALS DERIVED FROM RESPONSIBLE MINING.

The BMW Group is the first automobile company worldwide to become a member of the Initiative for Responsible Mining Assurance (IRMA). The aim is to systematically promote the sustainability of mined materials and adherence to the highest supply chain standards.

Over the past few months, the BMW Group has achieved key milestones in its efforts to ensure high standards of sustainability worldwide in as many industrial sectors as possible (see article in our last newsletter). To ensure high social and environmental standards are maintained, not only within the company by its 130,000+ employees, but also within its supply chains, the BMW Group has now become a member of the Initiative for Responsible Mining Assurance (IRMA). The aim is that in future suppliers and subcontractors will use only IRMA-certified minerals such as platinum, copper, lithium, graphite or nickel.



Terima kasih

info@responsiblemining.net

responsiblemining.net

IRMA Initiative for Responsible
Mining Assurance